

**KEMAMPUAN MENENTUKAN NILAI-NILAI RELIGIUS PADA NOVEL  
PUDARNYA PESONA CLEOPATRA KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY  
OLEH MAHASISWA PBSID SEMESTER I STKIP BINA BANGSA GETSEMPENA**

**Teuku Mahmud**  
STKIP Bina Bangsa Getsempena  
Email: mahmud@stkipgetsempena.ac.id

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam menganalisis nilai-nilai religius yang terdapat pada novel "Pudarnya Pesona Cleopatra" karya habiburrahman El Shirazy yang dilakukan oleh Mahasiswa PBSID semester I STKIP BBG Tahun Ajaran 2017-2018. Populasi sebanyak 30 orang mahasiswa dengan mengambil populasi sebanyak 100% dari seluruhnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Langkah pengumpulan dan teknik analisis data dengan cara menyusun, mengklasifikasikan, menganalisis dan menginterpretasikan datanya. Tes kemampuan menganalisis nilai-nilai religius pada novel "Pudarnya Pesona Cleopatra" karya Habiburrahman El Shirazy sebagai instrumen yang menghasilkan analisis data tersebut dengan menggunakan rumus *mean* dan standar deviasi. adalah 6,06. Jawabannya kurang berkaitan dengan kegiatan agama Islam hanya beberapa yang dituliskan mahasiswa dalam lembar jawaban yang sesuai dengan kunci jawaban. Hasil pengolahan data yang telah dilakukan terhadap Mahasiswa PBSID Semester I STKIP BBG Tahun Ajaran 2017-2018 dalam tes kemampuan menganalisis nilai religius pada novel "Pudarnya Pesona Cleopatra" karya Habiburrahman El Shirazy diketahui mahasiswa yang mendapat nilai 6 (enam) ke atas sebanyak 22 orang siswa atau 70%. Sedangkan mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari 6 (enam) adalah sebanyak 8 orang atau 30%. Sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu mahasiswa dianggap mampu menganalisis nilai-nilai religius pada novel "Pudarnya Pesona Cleopatra" karya Habiburrahman El Shirazy dengan baik apabila siswa yang mendapat nilai 6(enam) di atas 60%, maka Mahasiswa PBSID Semester I STKIP BBG Tahun Ajaran 2017-2018 telah mampu menganalisis nilai-nilai religius pada novel "Pudarnya Pesona Cleopatra" karya Habiburrahman El Shirazy dengan baik karena 70% siswa mendapat nilai di atas 6 (enam).

**Kata Kunci :** *Menentukan Nilai-nilai Relegius, Novel, dan Sastra*

**Abstract**

*This research aims to find out how students ' ability in analyzing the religious values that are present in the novel "Pudarnya Pesona Cleopatra" Habiburrahman El Shirazy works performed by the Students of the semester I PBSID STKIP BBG Years The teachings of 2017-2018. The population of as many as 30 students by taking the pupulasi as much as 100% of the total. This research uses descriptive method. Steps of data collection and analysis techniques by means of composing, classify, analyse and interpret the data. Tests the ability to analyze religious values on "Pudarnya Pesona Cleopatra" Habiburrahman El Shirazy works as an instrument that generates the data analysis using the formula of mean and standard deviation. is 6.06. The answer is less concerned with Islamic religious activity only a few written in student answer sheet that corresponds with answer keys. The results of the processing of data that has been committed against a student Semester PBSID I STKIP BBG 2017-2018 school year in tests the ability to analyze the value of religious novel "Pudarnya Pesona Cleopatra" by Habiburrahman El Shirazy known students gets the value of the 6 (six) to the top of as many as 22 people students or 70%. While the students who receive less than 6 (six) was as much as 8 people or 30%. In accordance with the assessment criteria*

*established earlier students was considered capable of analyzing the religious values on ' "Pudarnya Pesona Cleopatra" Habiburrahman El Shirazy works well when the students got the value 6 (six) in the over 60%, then the student PBSID Semester STKIP BBG 2017-2018 school year have been able to analyze the religious values in the novel "Pudarnya Pesona Cleopatra" by Habiburrahman El Shirazy well because 70% of students scored in the top 6 (six).*

**Keywords:** *Determine The Values Relegius, Novel, and Literature*

## **PENDAHULUAN**

Kedudukan sastra semakin meningkat dan semakin penting. Sastra tidak hanya memberikan kenikmatan dan kepuasan batin, tetapi juga sebagai sarana penyampaian pesan moral kepada masyarakat atas realitas sosial. Karya sastra tercipta dalam kurun waktu tertentu dapat terjadi penggerak tentang keadaan dan situasi yang terjadi pada masa penciptaan karya sastra itu, baik sosial budaya, agama, politik, ekonomi, dan pendidikan, selain itu karya sastra dapat digunakan sebagai dokumen sosial budaya yang menangkap realita dari masa tertentu, akan tetapi bukan menjadi keharusan bahwa karya sastra yang tercipta merupakan pencerminan situasi kondisi pada saat karya sastra ditulis.

Pada zaman modern sekarang ini kedudukan sastra semakin meningkat dan semakin penting. Sastra tidak hanya memberikan kenikmatan dan kepuasan batin, tetapi juga sebagai sarana penyampaian pesan moral kepada masyarakat atas realitas sosial. Karya sastra tercipta dalam kurun waktu tertentu dapat terjadi penggerak tentang keadaan dan

situasi yang terjadi pada masa penciptaan karya sastra itu, baik sosial budaya, agama, politik, ekonomi, dan pendidikan, selain itu karya sastra dapat digunakan sebagai dokumen sosial budaya yang menangkap realita dari masa tertentu, akan tetapi bukan menjadi keharusan bahwa karya sastra yang tercipta merupakan pencerminan situasi kondisi pada saat karya sastra ditulis. Salah satu bentuk sastra sebagai penuangan ide kreatif pengarang adalah novel. Novel adalah prosa rekaan yang menyuguhkan tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa serta latar secara tersusun. Novel sebagai karya imajinatif mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang mendalam dan menyajikannya secara halus. Novel tidak hanya sebagai alat hiburan, tetapi juga sebagai bentuk seni yang mempelajari dan meneliti segi-segi kehidupan dan nilai-nilai baik, buruk (moral) dalam kehidupan ini dan mengarahkan pada pembaca tentang budi pekerti yang luhur.

Karya sastra sebagai potret kehidupan bermasyarakat merupakan suatu karya sastra yang dapat dinikmati, dipahami, dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Karya

sastra tercipta karena adanya pengalaman batin pengarang berupa peristiwa atau problem dunia yang menarik sehingga muncul gagasan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan karya sastra akan menyumbangkan tata nilai figur dan tatanan tuntutan masyarakat, hal ini merupakan ikatan timbal balik antara karya sastra dengan masyarakat, walaupun karya sastra tersebut berupa fiksi, namun pada kenyataannya, sastra juga mampu memberikan manfaat yang berupa nilai-nilai moral bagi pembacanya. Sastra selalu menampilkan gambaran hidup dan kehidupan itu sendiri, yang merupakan kenyataan sosial. Dalam hal ini, kehidupan tersebut akan mencakup hubungan antar masyarakat dengan orang seorang, antar manusia, manusia dengan Tuhan-Nya, dan antar peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang. Novel Pudarnya Pesona Cleopatra merupakan sebuah novel Islami sekaligus novel pembangun jiwa yang di dalamnya terkandung ajaran agama yang terbungkus rapi tanpa meninggalkan segi keestetikanya. Kisah cinta yang indah dibangun jauh dari kevlgaran dan keerotisan. Nilai-nilai syariat agama yang terdalam sebagai alat dakwah terbungkus secara rapi, dengan ajaran-ajaran moral yang tidak menggurui. Tema/bahan pokok karangannya yang bermanfaat bagi penyempurnaan manusia yaitu tema cinta dalam arti luas. Seperti yang terlihat dari

judul novel Pudarnya Pesona Cleopatra (sebuah Novel Pembangun Jiwa), maka tema novel ini tidak hanya mengandung tema cinta manusia pada manusia semata, tetapi juga cinta manusia kepada Tuhan dan Rasul-Nya yang diwujudkan dengan cara teguh menjaga keimanan berdasarkan petunjuk-Nya. Dalam Novel pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy berisikan tentang memperbincangkan mengenai dilema kehidupan manusia yang sedang mencari jalan keluar yang bijak atas permasalahan hidup yang dialami. Dengan demikian secara tidak langsung penggunaan novel ini sebagai media pembelajaran sastra oleh siswa akan mendapat dua manfaat yang sangat berharga, dimana siswa bukan hanya akan mempelajari tentang sastra namun mereka akan mendapatkan pembelajaran agama yang baik terhadap kepribadian nya kelak.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Pengertian Kemampuan**

Setiap orang tentu memiliki kemampuan yang berbeda baik itu melihat, mendengar maupun merasakan. Manusia tentunya memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena setiap orang memiliki pola pikir dan tingkat kecerdasan yang tidak sama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997:357) kemampuan

adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kekayaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan seseorang dalam melakukan sesuatu aktivitas. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi tergantung pada individunya masing-masing.

## 2. Hakikat Nilai

Setiap karya sastra baik yang tradisional yang modern memiliki kandungan nilai-nilai (Ratna, 2009). Secara garis besar nilai dibagi menjadi dua kelompok yaitu nilai-nilai nurani (*values of being*) dan nilai-nilai memberi (*values of giving*) (Zaim, 2009: 7). Nilai-nilai nurani adalah nilai yang ada dalam diri manusia kemudian berkembang menjadi perilaku serta cara kita memperlakukan orang lain. Yang termasuk dalam nilai-nilai nurani adalah kejujuran, keberanian, cinta damai, keandalan diri, potensi, disiplin, tahu batas, kemurnian, dan kesesuaian.

Manusia harus memperhatikan nilai positif dan negatif yang terdapat dalam karya manusia. Karya sastra berbentuk novel picisan memiliki nilai yang tidak sesuai dengan undang-undang sistem pendidikan nasional yang berkarakter bangsa Indonesia. Pada umumnya nilai yang diharapkan dalam novel yang sesuai dengan prinsip pendidikan bangsa Indonesia yaitu nilai kejujuran yang

indikatornya dapat dipercayai, hormat, cinta, kasing sayang, peka terhadap perasaan kesulitan orang sehingga dapat dibantu, tidak egois atau mau menang sendiri terhadap pendapat atau tidak peduli kepada orang lain kecuali peduli pada kepentingan dirinya sendiri. Di samping setiap orang harus baik hati, ramah, adil, dan murah hati yang ditunjukkan dengan sikap pemberi uang, makanan, dan segala benda yang berharga untuk kehidupan manusia. Nilai adalah suatu penetapan atau suatu kualitas yang menyangkut suatu jenis apresiasi atau minat. Sehingga nilai merupakan suatu otoritas ukuran subjek yang menilai, dalam artian di dalam koridor keumuman dan kelaziman dalam batas-batas tertentu yang pantas bagi pandangan individu dan sekelilingnya

Nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan. Seseorang harus bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan, dimiliki dan dipercaya (Mawardi, 2009: 16). Sidi Gazalba mengartikan nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak dan ideal. Nilai bukan konkrit, bukan fakta, tidak hanya sekedar soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki, yang disenangi dan yang tidak disenangi. Nilai itu terletak antara hubungan subjek dan objek. Seperti garam, emas. Tuhan itu tidak bernilai bila tidak ada

subjek yang menilai. Garam menjadi berarti setelah ada orang yang membutuhkan, emas menjadi berharga setelah ada orang yang mencari perhiasan, dan Tuhan akan menjadi berarti setelah ada makhluk yang membutuhkannya. Nilai itu dapat terletak pada barang (objek), nilai ketuhanan karena dalam zat Tuhan terdapat sesuatu yang sangat berguna bagi pertahan untuk hidup manusia secara vital misalnya makanan pokok, tempat tinggal. Nilai juga terdapat pada bentuk barang bersifat keindahan lainnya yang sangat berharga bagi manusia. Nilai juga terdapat pada kebaikan yang bersifat batin seseorang.

### 3. Nilai Religius

Religi merupakan suatu kesadaran yang menggejala secara mendalam dalam lubuk hati manusia sebagai human nature. Religi tidak hanya menyangkut segi kehidupan secara lahiriah melainkan juga menyangkut keseluruhan diri pribadi manusia secara total dalam integrasinya hubungan ke dalam keesaan Tuhan. Nilai-nilai religius bertujuan untuk mendidik agar manusia lebih baik menurut tuntunan agama dan selalu ingat kepada Tuhan. Nilai-nilai religius yang terkandung dalam karya sastra dimaksudkan agar penikmat karya tersebut mendapatkan renungan-renungan batin dalam kehidupan yang bersumber pada nilai-nilai agama. Nilai-nilai religius dalam sastra bersifat

individual dan personal. Kehadiran unsur religi dalam sastra adalah sebuah keberadaan sastra itu sendiri (Nurgiyantoro, 2005: 326). Semi (1993: 21) menyatakan, agama merupakan kunci sejarah, kita batu memahami jiwa suatu masyarakat bila kita memahami agamanya. Semi (1993: 21) juga menambahkan, kita tidak mengerti hasil-hasil kebudayaannya, kecuali bila kita paham akan kepercayaan atau agama yang mengilhaminya. Religi lebih pada hati, nurani, dan pribadi manusia itu sendiri. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Nilai religius yang merupakan nilai kerohanian tertinggi dan mutlak serta bersumber pada kepercayaan atau keyakinan manusia.

### 4. Pengertian Sastra

Dalam bahasa Indonesia dikenal istilah “*kesusastraan*” kata kesusastraan merupakan bentuk dari konfiks *ke-an* dan *susastra*. Kata *susastra* berasal dari bentuk *su + sastra*. Kata *satra* berasal dari bahasa Sanksekerta yaitu berasal dari akar kata *sas* yang dalam kata kerja turunan berarti “mengarahkan, mengajar, memberi petunjuk, atau intruksi”, sedangkan akhiran *tra* menunjukkan “alat, sarana”. Kata sastra dapat diartikan sebagai alat untuk mengajar, buku petunjuk, buku intruksi, atau pengajaran. Awalan *su-* pada kata *susastra* berarti “baik, indah” sehingga *susastra* berarti alat mengajar, buku

petunjuk, buku intruksi, atau pengajaran yang baik dan indah. Kata susastra merupakan ciptaan Jawa atau Melayu karena kata susastra tidak terdapat dalam bahasa Sanksekerta dan Jawa Kuno. Konfiks ke-an dalam bahasa Indonesia menunjukkan pada “kumpulan” atau “hal yang berhubungan dengan”. Secara etimologis istilah kesusastraan dapat diartikan sebagai kumpulan atau hal yang berhubungan dengan alat untuk mengajar, buku petunjuk, buku intruksi atau pengajaran, yang baik dan indah. Bagian “baik dan indah” dalam pengertian kesusastraan menunjuk pada isi yang disampaikan (hal-hal yang baik; menyarankan pada hal yang baik) maupun menunjuk pada alat untuk menyampaikan, yaitu bahasa (sesuatu yang disampaikan dengan bahasa yang indah). Banyak batasan mengenai pengertian sastra, antara lain (1) sastra adalah seni; (2) sastra adalah ungkapan spontan dari perasaan yang mendalam; (3) sastra adalah ekspresi pikiran dalam bahasa, sedang yang dimaksud dengan pikiran adalah pandangan, ide-ide, perasaan, pemikiran, dan semua kegiatan mental manusia; (4) sastra adalah inspirasi kehidupan yang dimaterikan (diwujudkan) dalam sebuah bentuk keindahan; (5) sastra adalah semua buku yang memuat perasaan kemanusiaan yang mendalam dan kekuatan moral dengan sentuhan kesucian kebebasan

pandangan dan bentuk yang mempesona. Sedangkan pendapat para ahli lain mengenai pengertian sastra dinyatakan, “Sastra adalah bahasa dalam karya tulis yang mampu menggetarkan jiwa, indah, tulisan/huruf” (Kamus lengkap bahasa Indonesia besar, 1997:473). Dengan semikian, dapat disimpulkan bahwa sastra adalah sebuah karya seni yang buat berdasarkan ungkapan manusia, baik itu ungkapan perasaan, ide maupun pemikiran yang dimuat melalui bentuk tulisan.

## 5. Pengertian Novel

Roman dan novel adalah dua istilah dalam karya sastra yang sangat sulit untuk dibedakan. Sebab roman adalah karya sastra yang berbentuk prosa yang baru dikenal dalam sejarah kesusastraan Indonesia. Roman atau novel baru dikenal di Indonesia sejak abad XX. Roman atau novel tersebut muncul sebagai pengganti dari karya sastra lama seperti hikayat yang mulai lenyap atau punah pada zaman peralihan kesusastraan lama kesusastraan baru. Istilah novel sama dengan istilah roman. Kata novel itu sendiri berasal dari bahasa Italia yang kemudian berkembang di Inggris dan Amerika Serikat. Sedangkan istilah roman berasal dari *genre romance* dari abad pertengahan yang merupakan cerita panjang tentang kepahlawanan dan percintaan. Istilah roman berkembang di Jerman, Belanda, Perancis, dan bagian-

bagian Eropa Daratan lainnya. Berdasarkan asal-usul istilah tadi memang ada sedikit perbedaan antara roman dengan novel yaitu dari segi bentuknya, novel lebih pendek dari roman, akan tetapi ukuran luas cerita hampir sama. Untuk lebih jelas tentang pengertian novel, maka berikut ini dikutip beberapa pendapat ahli sebagai berikut: “Istilah novel dalam bahasa Indonesia berasal dari istilah *novel* dalam bahasa Inggris. Sebelumnya istilah novel dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Itali, yaitu *novella* (yang dalam bahasa Jerman *novelle*. *Novella* diartikan sebuah barang baru yang kecil, kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa”. Abrams (dalam Antilan Purba, 2001:63). Sedangkan pendapat lain mengenai pengertian novel mengatakan sebagai berikut: “Novel berasal dari kata *Latin*, yaitu *noveltus* yang diturunkan dari kata *novies* yang berarti baru. Dikatakan baru karena kalau dibandingkan dengan jenis sastra lainnya seperti puisi dan drama”.

## 6. Jenis- Jenis Novel

Seorang pengarang dalam menyusun karya atau ceritanya harus berpedoman pada unsur-unsur yang terkandung pada sebuah novel. Hal tersebut dilakukan sesuai dengan bagaimana cara pengarang dalam mengapresiasi ide, gagasan atau pikirannya untuk memperlihatkan hal- hal yang terjadi pada

masyarakat. Dalam menyampaikan ide, gagasan atau pikirannya tersebut setiap pengarang mempunyai atau mengemukakan masalah yang berbeda-beda, sesuai dengan maksud dan keinginan dari seorang pengarang tersebut. Novel dapat dibagi atas tiga golongan, antara lain sebagai berikut: Novel percintaan; Novel biografi berdasarkan riwayat hidup seseorang seperti *Sejuta Langkah Suluh karya* Clara Ng berdasarkan fakta Merry Riana pada kurun waktu tahun 2002. Novel fantasi adalah novel yang mengisahkan kejadian *supermen*, *bionic woman*, dan sebagainya.

## 7. Unsur-Unsur Pembentuk Novel

Novel merupakan totalitas peristiwa kehidupan manusia sebagai tokoh cerita yang bersifat artistik. Novel mempunyai episode-episode bisa disamakan dengan bab yang saling berkaitan sarana cerita. Fakta cerita terdiri atas tokoh, plot, atau alur dan setting atau latar. Sarana cerita meliputi hal-hal yang dimanfaatkan oleh pengarang dalam memilih dan menata detail-detail cerita, seperti unsur judul, sudut pandang, gaya bahasa, nada, dan sebagainya. Novel itu mempunyai unsur intrinsik seperti penokohan/ perwatakan, plot, alur, latar, tema, sudut pandang, dan gaya bahasa. Unsur intinsik adalah unsur-unsur yang mutlak membentuk wacana narasi sebagai kisah-kisah yang diatur

dalam seting dan tokoh cerita yang berisi pokok persoalan yang berklmaks. Sebuah novel akan terwujud dengan baik jika antar unsur intrinsik saling terkait dan terpadu. Jadi unsur-unsur intrinsik yang akan diteliti lebih dulu lalu kemudian bisa diteliti unsur ekstrinsinya seperti nilai religius dalam novel *Pudarnya Pesona Cleo Patra* karya Habiburrahman El Shirazy.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian dalam suatu penelitian merupakan hal yang sangat menentukan keberhasilan penelitian. Desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam suatu penelitian. Adapun desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Dilakukan dengan jalan pengumpulan data, menyusun atau mengklasifikasikannya, menganalisis dan menginterpretasikannya. Berdasarkan pendapat di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan secara sistematis kemampuan siswa menentukan nilai-nilai religius dalam novel *“Pudarnya Pesona Cleopatra”* karya Habiburrahman El Shirazy oleh Mahasiswa

PBSID Semester I STKIP BBG Tahun Ajaran 2017-2018

Populasi menurut Arikunto (2010:173) bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Apabila seseorang ingin meneliti sebuah wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi. Berdasarkan hal tersebut maka populasi penelitian ini adalah keseluruhan dari Mahasiswa PBSID Semester I STKIP BBG Tahun Ajaran 2017-2018 yang berjumlah 30 Mahasiswa.

### **1. Variabel dan Indikator**

Variabel adalah sifat yang dimiliki oleh sekelompok populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu variabel bebas. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah: tes kemampuan menentukan nilai-nilai religius dalam novel *“Pudarnya Pesona Cleopatra”* karya Habiburrahman El Shirazy. Indikator, Indikator adalah sifat-sifat yang dimiliki oleh setiap variabel penelitian. Adapun fungsi dari indikator adalah untuk memperjelas variabel yang akan diteliti. Indikator dalam penelitian ini adalah: skor tes kemampuan menentukan nilai-nilai religius dalam novel *“Pudarnya Pesona Cleopatra”* karya Habiburrahman El Shirazy.

Instrumen penelitian, merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjang



data penelitian berkaitan dengan hal ini, Arikunto (2010:203) mengemukakan, “Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data”. Dengan demikian, bahan yang digunakan sebagai alat pengumpul data dinamakan instrumen penelitian. Dari instrumen penelitian tersebut, maka data dapat dikumpulkan untuk kemudian dianalisa dan dideskripsikan. Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah tes dalam bentuk *essay*. Alat pengumpulan data, merupakan langkah-langkah yang memegang peranan penting dalam kegiatan penelitian. Pengolahan data yang terorganisasi akan memudahkan penelitian dalam mengolah data- data yang telah terkumpul. Dengan demikian, data dalam suatu penelitian digunakan alat yang dinamakan alat pengumpul data. Setelah data-data yang diperlukan tersebut terkumpul kemudian diolah dan dianalisis untuk membuktikan anggapan dasar yang telah ditentukan sebelumnya. Alat pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan menganalisis nilai-nilai religius dalam novel “*Pudarnya Pesona Cleopatra*” karya Habiburrahman El Shirazy. Tes dirancang untuk ditujukan kepada siswa atau sampel penelitian.

## 2. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperoleh melalui alat pengumpul data, kemudian data tersebut di analisis dengan menggunakan teknik analisis data tes. Dalam menganalisis data-data tersebut langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mentabulasi data tes

Menghitung *mean* dan standar deviasi dengan rumus:

$$Mean = \frac{\sum X}{N}$$

$$SD = \sqrt{\frac{(\sum x^2)}{N} - \frac{(\sum x)^2}{(N)^2}}$$

Keterangan:

M= nilai rata-rata; N= jumlah sampel; ;X= skor; SD= standar deviasi; N=jumlah; N<sup>2</sup>= kuadrat sampel; X<sup>2</sup>= kuadrat skor

Menghitung nilai akhir siswa dengan kriteria penilaian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:Apabila siswa yang mendapat nilai 6 keatas lebih dari 60%, maka siswa tersebut dianggap mampu menentukan nilai-nilai religius dalam novel “*pudarnya pesona cleopatra*” karya habiburrahman El Shirazy; apabila siswa yang mendapat nilai 6 keatas kurang dari 60%, maka siswa dianggap belum mampu menentukan nilai-nilai religius dalam novel “*Pudarnya Pesona Cleopatra*” karya Habiburrahman El Shirazy.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data-data yang diperlukan melalui tes kemampuan menentukan nilai-nilai religius pada novel "Pudarnya Pesona Cleopatra" karya Habiburrahman El Shirazy oleh Mahasiswa PBSID Semester I STKIP BBG Tahun Ajaran 2017-2018, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data-data tersebut. Tujuan pengolahan yang dilakukan adalah untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan menentukan nilai religius pada novel pudarnya pesona Cleopatra yang menjadi objek penelitian. Di dalam melakukan pengolahan tersebut harus sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah yang telah ditetapkan pada bab selanjutnya. Setelah diketahuinya jumlah skor dan kuadrat skor dari tes kemampuan menganalisis nilai-nilai religius pada novel "Pudarnya Pesona Cleopatra" karya Habiburrahman El Shirazy, maka langkah selanjutnya dapat dilakukan perhitungan mean dan standar deviasi sebagai berikut:

Menghitung Mean: perhitungan mean, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{N} = 899 : 60 = 14,98$$

Menghitung Standar Deviasi

Dalam melakukan perhitungan standar deviasi, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{(\sum x^2)}{N} - \frac{(\sum x)^2}{(N)^2}}$$

$$\begin{aligned} &= \sqrt{\frac{13903}{60} - \frac{(899)^2}{(60)^2}} \\ &= \sqrt{7,22} \text{ SD} = 2,69 \end{aligned}$$

Siswa yang mendapat nilai 6 (enam) ke atas adalah sebanyak 30 orang mahasiswa atau 70%. Mahasiswa PBSID Semester I STKIP BBG Tahun Ajaran 2017-2018 dalam tes kemampuan menentukan nilai-nilai religius pada novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy diketahui. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 6 (enam) adalah sebanyak 18 orang atau 30%.

Sesuai dengan kriteria penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu siswa dianggap mampu menentukan nilai-nilai religius pada novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy dengan baik apabila siswa yang mendapat nilai di atas 6 (enam) dengan persentasi di atas 60%, maka dapat dikatakan Mahasiswa PBSID Semester I STKIP BBG Tahun Ajaran 2017-2018 telah mampu dan berhasil dalam menentukan nilai-nilai religius pada novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy dengan baik karena 70% siswa mendapat nilai di atas 6 (enam).

Pembahasan penelitian dapat dilihat berdasarkan rincian di bawah ini dapat tergambar dalam paragraf berikut. Nilai tertinggi yang didapat Mahasiswa PBSID

Semester I STKIP BBG Tahun Ajaran 2017-2018 untuk tes kemampuan menentukan novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy adalah 8 (delapan). Siswa dia menunjukkan kalimat uraian tentang religius mengenai perihal kegiatan solat, tradisi berdoa sewaktu kematian dengan ucapan ayat Al Quran. Nilai terendah yang didapatkan Mahasiswa PBSID Semester I STKIP BBG Tahun Ajaran 2017-2018 untuk tes kemampuan menentukan nilai-nilai religius pada novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy adalah 1 (satu). Uraian kalimat tentang yang berkaitan dengan kegiatan agama Islam hanya beberapa yang dituliskan siswa dalam lembar jawaban. Sedangkan nilai rata-rata siswa untuk tes kemampuan menentukan nilai-nilai religius pada novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy adalah 6,06. Jawabannya kurang berkaitan dengan kegiatan agama Islam hanya beberapa yang dituliskan siswa dalam lembar jawaban yang sesuai dengan kunci jawaban. Setelah

melakukan penelitian ini Mahasiswa PBSID Semester I STKIP BBG Tahun Ajaran 2017-2018 bukan hanya dapat menentukan nilai religius yang terdapat pada novel tersebut, namun siswa juga mendapat pembelajaran akan nilai-nilai yang dapat menjadi acuan dan pedoman dalam kehidupan yang baik bagi mereka.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan dari tes kemampuan menentukan nilai-nilai religius pada novel "Pudarnya Pesona Cleopatra" karya Habiburrahman El Shirazy, maka dapat disimpulkan bahwa. Kemampuan Mahasiswa PBSID Semester I STKIP BBG Tahun Ajaran 2017-2018 untuk tes kemampuan menentukan nilai-nilai religius pada novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy telah dapat dan berhasil dilakukan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan, yaitu siswa yang mendapat nilai 6 ke atas sebanyak 22 orang siswa atau 70%, sedangkan siswa yang mendapat nilai kurang dari 6 sebanyak 8 orang atau 30%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdiknas, 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hasbullah, 1996. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kamus,1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Surabaya : Kartika.
- Purba Antilan, 2001. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Medan : USU Press.
- Ali, Muhammad, 1992. *Penelitian Pendidikan: Prosedur dan Strategi*. Bandung; Angkasa.
- Darmono, Sapardi Djoko. 2003. “*Kita dan Sastra Dunia*”. Dalam [www.mizan.com](http://www.mizan.com). diakses pada tanggal 12 Januari 2015.
- Sayuti, Suminto. A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Stlistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pradopo, Rachmad Djoko. 2005. *Beberapa Teori Sastra, Metode, Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Endaswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.